BAB II

KONDISI UMUM BAITUTTAMWIL TAMZIS WONOSOBO

A. Sejarah Singkat dan Profil

KJKS Baituttamwil TAMZIS dibentuk oleh sekelompok anak muda terdidik pada tahun 1992 di kecamatan Kertek Wonosobo Jawa Tengah. Modal yang kecil, pengalaman yang minim serta letak geografis yang relatif berada bukan di sentra kegiatan ekonomi tidak menyurutkan tekad anak-anak muda ini untuk membangun perekonomian yang lebih adil sesuai syariah. Pada tanggal 14 November 1994, KJKS TAMZIS mendapat status badan hukum dengan nomor 12277/B.H/VI/XI/1994 dari Departemen Koperasi.

Berkat ketekunan, keyakinan dan kemampuannya berkomunikasi dengan masyarakat dan berbagai pihak, TAMZIS kini memiliki lebih dari seratus ribu anggota. Pelayanan kepada anggota yang semula hanya di garasi pengurusnya kini telah memiliki kantor pusat yang representatif dengan beberapa kantor cabang dan kantor cabang pembantu. Pada tahun 2003 dengan prestasi dan kinerja yang terus meningkat, TAMZIS mendapat izin dari Kementerian Koperasi Republik Indonesia untuk membangun cabang secara nasional di berbagai kota di Indonesia. Selain di Wonosobo, TAMZIS saat ini memiliki kantor di Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Sleman, Bantul, Klaten, Banjarnegara, Purwokerto, Temanggung, Magelang, Purbalingga, Cilacap , Cimahi dan akan terus mengembangkan diri ke kota-kota lain di Indonesia.

Adapun profil dan identitas BT Tamzis Wonosobo adalah sebagai berikut:

- Nama Lembaga : Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baituttamwil TAMZIS.
- Alamat Kantor Pusat : Jl. S. Parman 46 Wonosobo.
- Motto : "Happy Life, Happy Syariah"
- Berdiri : 22 Juli 1992
- Badan Hukum : 12277/B.H/XI/1994 14 November 1994
- NPWP : 1.606.549.2-524
- No. Telp. : 0286-325303
- No Fax. : 0286-325064
- e-mail : info@tamzis.com
- website : www.tamzis.com
- Jumlah Karyawan : 490 karyawan (Desember 2012)
- Jumlah Kantor cabang : 30 Kantor[1].

B. Visi dan Misi.

Visi:

"Menjadi lembaga keuangan **mikro** syariah utama, terbaik dan terpercaya"

Misi:

1. Membantu dan memudahkan masyarakat mengembangkan kegiatan ekonomi produktifnya.
2. Mendidik masyarakat untuk jujur, bertanggungjawab, profesional dan bermartabat.
3. Menjaga kesucian ummat dari praktek riba yang menindas dan dilarang agama.
4. Membangun dan mengembangkan sistem ekonomi yang adil, sehat dan sesuai syariah.
5. Menciptakan sistem kerja yang efisien dan inovatif[2].

---

[1] Materi Pembekalan Magang IAIN Walisongo Semarang di Kantor Pusat Baituttamwil TAMZIS Wonosobo Tanggal 11 Februari 2013.

[2] www.tamzis.com

C. Manajemen/ Struktur Organisasi.

Manajemen dan Operasional sehari-hari KJKS Baituttamwil TAMZIS dilaksanakan oleh Manajer yang bertanggung jawab kepada Pengurus. Pengawasan yang dilakukan oleh Pengurus secara garis besar meliputi pengawasan anggaran dan pengawasan syari'ah, sehingga dalam hal ini fungsi pengurus lebih sebagai penentu arah dan pengawas (sebagai Komisaris). Adapun susunan organisasi KJKS Baituttamwil TAMZIS adalah sebagai berikut:

STRUKTUR PENGURUS KJKS BAITUTTAMWIL TAMZIS

Ketua	: Ir. H. Saat Suharto Amjad
Wakil Ketua I (Bidang Organisasi)	: H. Kamsuri
Wakil Ketua II (Bidang Usaha)	: Ir. H. Sholeh Yahya
Wakil Ketua III (Bidang Syariah)	: H. Teguh Ridwan, BA
Sekretaris	: H. Subakdo
Wakil Sekretaris	: Yusuf Efendi
Bendahara	: H. Mudasir Chamid
Wakil Bendahara	: H. Aswandi Danoe A. S. Sos. MM
Staf Bidang Syariah	: H. Khozin
MANAJEMEN	
Manager	: Budi Santoso, S.E.
Wakil Manager	: Tri Supriyowijiyanto,S.E.
Manager Investasi	: Erwin Saleh
Manager Pembiayaan	: Attabik Ali[3]

Adapun struktur organisasi Baituttamwil TAMZIS sebagai berikut:[4]

[3] RAT. TAMZIS Tahun Buku 2012 Wonosobo Tanggal 23 Februari 2013, hlm, 11.

[4] Materi Pembekalan Magang IAIN Walisongo Semarang di Kantor Pusat Baituttamwil TAMZIS Wonosobo Tanggal 11 Februari 2013. *Op. Cit.*

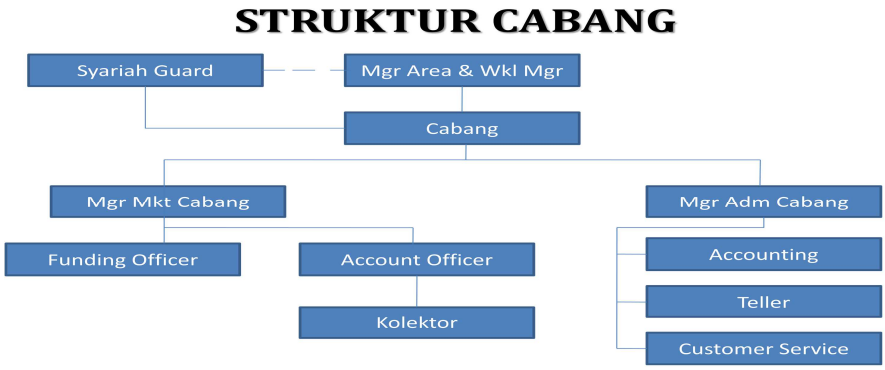

D. Kebijakan dan Strategi Usaha.

1. Bidang Operasional.

Sebagai lembaga keuangan syari'ah yang bergerak di sektor informal, maka ada beberapa kebijakan yang dipandang perlu agar tingkat kepercayaan masyarakat dan loyalitas anggota terhadap perusahaan terjaga. Kebijakan tersebut meliputi beberapa hal, yaitu ;

a. Keamanan.

Karena dana masyarakat dan dana-dana lainnya adalah amanah bagi KSP.Syari'ah Baituttamwil TAMZIS maka faktor keamanan menjadi sangat penting, untuk itu di setiap kantor KJKS Baituttamwil TAMZIS telah disediakan Brankas. Brankas tersebut merupakan keharusan dan sudah menjadi standart kelengkapan peralatan kantor di setiap kantor cabang KJKS Baituttamwil TAMZIS, agar dapat mencegah resiko akibat bahaya kebakaran dan pencurian, terutama terhadap uang dan jaminan berharga seperti BPKB, Sertifikat, barang, dan surat berharga lainnya.

Selain keamanan fisik, KJKS Baituttamwil TAMZIS secara profesional menerapkan standart yang ketat, yaitu aspek 5C, yang terdiri dari: Character (sifat), Capacity (kemampuan), Collateral (jaminan), Capital (modal), dan Condition of Economic (kondisi perekonomian) terhadap pembiayaan dan peyaluran dana, setelah dianalisis, maka hanya pengajuan yang layak saja yang dicairkan. Selain itu marketing bertanggungjawab langsung terhadap setiap pencairan dan pengeluaran dana, sehingga resiko pembiayaan bermasalah/ macet dapat ditekan seminimal mungkin. Beberapa akad perjanjian bagi hasil (mudharobah dan musyarokah) bahkan KJKS Baituttamwil TAMZIS ikut memantau dan mengontrol usaha agar mendapat jaminan keuntungan yang memadai dan juga bisa berjalan lancar.

Dalam hal obyek pembiayaan KJKS Baituttamwil TAMZIS menghindari pembiayaan yang spekulatif dan hanya bersifat promosi semata, tentu saja juga menghindari usaha-usaha yang gharar dan dilarang secara Syar'i sekalipun usaha tersebut sangat menguntungkan.

b. Sistem Informasi Teknologi

Sistem informasi yang dikembangkan oleh manajemen adalah dalam rangka untuk mengembangkan organisasi, sistem dan prosedur, serta pengembangan tehnologi agar mampu mengikuti dinamika era globalisasi.

Dengan semakin banyaknya anggota KJKS Baituttamwil TAMZIS, maka tingkat kerumitan dalam pengelolaan dana masyarakat juga semakin tinggi, sementara pelayanan kepada masyarakat harus tetap diutamakan, terutama kecepatan dan ketepatan data. Untuk itu di setiap kantor telah disediakan komputer dan IT yang memadai. Selain itu, KJKS Baituttamwil TAMZIS juga telah merekrut programer untuk mengembangkan program komputer dan IT di KJKS Baituttamwil TAMZIS.

Dalam bidang sistem informasi untuk menjamin tersedianya informasi yang akurat dan tepat, yaitu dengan mengembangkan sistem informasi *(Integrated Accounting Sistem / IAS)*, yang mampu menampilkan data akuntansi dengan cepat, tepat, dan akurat. Selain itu program IAS tersebut telah mengintegrasikan antara program

simpanan dan pembiayaan dengan program pembukuan, sehingga laporan keuangan baik Neraca maupun Laba / Rugi dapat ditampilkan dan diketahui setiap saat.

2. Bidang Pengembangan Usaha.

Dalam rangka mengembangkan pelayanan kepada anggota dan memenuhi kebutuhan masyarakat, maka manajemen memutuskan untuk mengambil kebijakan – kebijakan strategis sebagai berikut:

a. J<u>aringan Pelayanan</u>

Untuk dapat memenuhi kebutuhan dan mempermudah transaksi dengan nasabah / anggota yang lokasinya berjauhan, maka KJKS Baituttamwil TAMZIS terdapat beberapa kantor di hampir seluruh Pulau Jawa, antara lain;

1) Kantor Pusat, Wonosobo.
2) Kantor Pusat Non Operasional, Jakarta.

Kantor-Kantor Cabang

1) Kantor Wonosobo: 1. Cabang Wonosobo, 2. Cabang Pasar Induk Wonosobo, 3. Cabang Kejajar, 4. Cabang Kertek, 5. Cabang Kaliwiro, dan 6. Cabang Sapuran.
2) Kantor Bandung: Cabang Bandung, dan Cabang Cimahi.
3) Kantor Purwokerto: Cabang Sokaraja, dan Cabang Purwokerto.
4) Kantor Purbalingga: Cabang Purbalingga.
5) Kantor Cilacap: Cabang Cilacap.
6) Kantor Banjarnegara: 1. Cabang Batur, 2. Cabang Purworejo

Kelompok, 3. Cabang Wanadadi, dan 4. Cabang Banjanegara.

7) Kantor Temanggung: Cabang Parakan, dan Cabang Temanggung.
8) Kantor Magelang: Cabang Magelang dan Cabang Secang.
9) Kantor Yogyakarta: 1. Cabang Kotagede, 2. Cabang Yogyakarta, 3. Cabang Godean, 4. Cabang Bantul, dan 5. Cabang Sleman.
10) Kantor Klaten: Cabang Klaten[5].

b. <u>Kerjasama Antar Lembaga</u>

Untuk membantu anggota KJKS Baituttamwil TAMZIS dalam memenuhi kebutuhan dana, selain menggunakan dana yang dihimpun sendiri, KJKS Baituttamwil TAMZIS juga menjalin kerjasama dengan lembaga lain. Kerjasama yang telah kami laksanakan antara lain[6] :

1) Kerjasama dengan Bank Bukopin Syari'ah cabang Jakarta.
2) Program Bagi hasil dengan PT. Sarana Jateng Ventura Semarang.
3) Program Bagi hasil dengan Perum Sarana Pengembangan Usaha.
4) Permodalan BMT dengan PT. PBMT Jakarta.

E. Produk-Produk.

Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah (KJKS) Baituttamwil TAMZIS sebagai lembaga keuangan syari'ah dalam usahanya bertindak selaku lembaga komersial yang dijalankan secara syariah, hal ini kami lakukan agar dapat bertindak dan menjalankan usaha secara profesional. Sedangkan kegiatan-kegiatan lain seperti Amil (sosial) kami menyerahkannya kepada lembaga lain dengan manajemen terpisah yaitu *Tamaddun* (*Baitul Mal Tamzis*).

---

[5] Brosur Baituttamwil TAMZIS.
[6] Profil Baituttamwil TAMZIS.

Produk yang dikembangkan selalu disesuaikan dengan keadaan dan permintaan anggota / pasar. Produk ini mengalami perkembangan dari tahun-ketahun, dan selalu kami usahakan untuk dapat memenuhi aturan syar'i. Secara garis besar ada tiga jenis produk yang kami kembangkan yaitu[7]:

1. **Simpanan.**

   Produk simpanan yang dikembangkan oleh KJKS Baituttamwil TAMZIS ada beberapa jenis simpanan, yaitu Simpanan Mutiara yang dapat digunakan sebagai Simpanan Qurban, Simpanan Haji, Simpanan Aqiqah, Simpanan Pendidikan, dan Simpanan Walimahan. Produk ini menggunakan akad Wadiah Yad Dhamanah.

   Produk simpanan yang paling diminati anggota adalah simpanan Mutiara, dimana KJKS Baituttamwil TAMZIS menyediakan tenaga (marketing) untuk melayani anggota baik penyetoran maupun penarikan simpanan secara harian. Nasabah/anggota simpanan mutiara ini sebagian besar adalah pedagang pasar.

   Produk simpanan lainnya yang juga banyak diminati terutama oleh pegawai adalah Deposito dengan nama Ijabah (Investasi Berjangka Mudharabah).

   a. **Simpanan Mutiara (Memudahkan Transaksi Syari'ah Anda)[8].**

      Adalah simpanan dengan prinsip *wadi'ah yad dhamanah*, yaitu Baituttamwil TAMZIS menerima titipan dari anggota kemudian

[7] Brosur Baituttamwil TAMZIS. *Op. Cit.*
[8] *Ibid.*

disalurkan ke usaha yang produktif. Dengan simpanan mutiara anggota tidak mendapatkan bagi hasil tetapi mendapatkan bonus (*athoya*).

b. Simpanan Qurma (Qurban, Walimah dan Aqiqah).

Membantu anggota yang menginginkan ibadha qurban, walimah maupun aqiqah. Dengan menggunakan akad wadiah muthlaqah. Adapun bonus yang diberikan anggota setiap bulan, pada setoran pertama minimal Rp 5.000,- selanjutnya minimal Rp 1.000,-. Anggota dapat menyetorkannya langsung/didatangi di rumah/tempat usaha.

c. Simpanan Haji.

Adalah simpanan dengan prinsip wadiah muthlaqah, yaitu menabung untuk biaya naik haji para anggotanya. Dengan setoran pertama minimal Rp 20.000,- selanjutnya minimal Rp 5.000,-. Selain itu anggota dapat menyetorkan langsung atau didatangi di rumah/tempat usaha. Anggota akan mendapatkan bonus yang diberikan pada setiap bulan. Simpanan ini sangat cocok bagi umat islam yang serius untuk mempersiapkan kewajiban haji sedini mungkin.

d. Simpanan Pendidikan.

Simpanan ini khusus untuk para pelajar sekolah. Agar siswa bisa berlatih untuk hemat dengan cara menabung dan untuk persiapan biaya pendidikan pada tahun ajaran berikutnya. Siswa juga tidak harus datang ke kantor untuk menabung melainkan petugas yang akan datang

ke sekolah. Selain itu, setoran bisa dilakukan setiap saat, dan penarikan hanya boleh dilakukan sekali dalam setahun pada saat pergantian tahun ajaran baru.

e. Ijabah (Investasi Berjangka Mudharabah)[9].

Adalah simpanan yang sangat tepat sebagai sarana investasi dengan syar'i karena menggunakan akad mudharabah. Pada simpanan ini anggota akan mendapatkan bagi hasil setiap akhir bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis. Selain itu, bisa untuk membiayai suatu proyek tertentu (sesuai syarat yang tertuang pada akad). Jumlah minimal Rp 1.000.0000 dan kelipatannya.

f. Arafah (arisan ta'awun haji).

1) Keunggulan

Simpanan ini untuk jamaah (pengajian, bimbingan haji dan lain-lain) atau kelompok yang bersepakat untuk saling tolong menolong (*ta'awun*). Dalam simpanan ini tidak ada undian untuk anggota tetapi lebih menjamin kepastian haji. Anggota tidak dibebani biaya pengelolaan dan sangat cocok untuk anggota yang sudah saling mengenal akan lebih mempererat tali ukhuwah.

2) Syarat

Sudah memenuhi syarat mampu haji (*istito'ah*) dan satu kelompok terdiri dari lima orang.

---

[9] *Ibid.*

2. Pembiayaan.

Dari dana yang dapat kami himpun untuk selanjutnya kami salurkan kepada masyarakat melalui beberapa produk pembiayaan, seperti Pembiayaan Kios, Pembiayaan Kendaraan Bermotor, Pembiayaan Pengusaha Menengah (UKM), dan Pembiayaan Pedagang Pasar (Mikro).

Penyaluran dana terbesar diberikan kepada pedagang pasar dengan pertimbangan bagi hasil / profit margin yang tinggi serta lebih aman. Dengan menerapkan pola jemput bola secara harian untuk angsuran, maka pembiayaan yang kami salurkan kepada pedagang dapat kami pantau terus perkembangannya. Selain itu jika terjadi keterlambatan angsuran karena sepi, pedagang dapat mendobel angsurannya pada saat sudah ramai, sehingga kolektibilitasnya lancar[10].

Produk Pembiayaan Baituttamwil TAMZIS antara lain :

a. Al Bai'u Bitsaman A'ajil (BBA)

Produk BBA ini sementara lebih di utamakan untuk pembiayaan pemilikan kendaraan bermotor (roda dua dan roda empat, dengan ketentuan sebagai berikut ;

1) Jenis dan merek kendaraan bermotor bebas, sesuai permintaan.
2) Tahun pembuatan tidak lebih dari lima tahun, untuk kendaraan roda dua.
3) Tahun pembuatan tidak lebih dari delapan tahun, untuk kendaraan

[10] *Ibid.*

roda empat.

4) Uang muka minimal 30 % untuk kendaraan baru, dan 50% untuk kendaraan bekas.

Dari pengalaman yang sudah berjalan, kolektibilitas untuk Pembiayaan BBA ini sangat baik. Hal ini dimungkinkan karena Tamzis menerapkan persyaratan yang cukup ketat. Selain persyaratan uang muka yang besar dan bukti diri, serta survei personal, Tamzis juga melakukan survei lingkungan terhadap calon penerima pembiayaan BBA ini.

b. Pembiayaan Modal Usaha (*Mudharobah*)

1) Diperuntukkan bagi usaha produktif yang memiliki tingkat keuntungan yang baik.
2) Menggunakan sistem Mudharobah.
3) Usaha yang dibiayai sudah berjalan minimal 1 Tahun.
4) Jangka Waktu Pembiayaan, rata-rata 3 s/d 6 Bulan.

Jumlah anggota pembiayaan ini merupakan bagian terbesar dari seluruh jumlah pembiayaan yang terlayani oleh KSPS. Syari'ah Baituttamwil TAMZIS. Karena pengguna produk ini mayoritas adalah pedagang pasar, yang mana pedagang pasar adalah merupakan anggota terbesar di KSPS Baituttamwil TAMZIS.

c. Tamzis Fast Service (TFS) / Bridging Loan

1) Diperuntukkan bagi usaha produktif yang memiliki tingkat keuntungan yang tinggi.

2) Menggunakan sistem Mudharobah.
3) Usaha yang dibiayai sudah berjalan minimal 1 Tahun.
4) Diutamakan untuk perdagangan.
5) Jangka Waktu maksimal 1 (satu) bulan.

Tamzis Fast Service (TFS) merupakan pelayanan TAMZIS kepada anggota akan kebutuhan dana yang bersifat mendadak. Pencairan pembiayaan maksimal hanya 1 (satu) hari dari pengajuan pembiayaan anggota.

Jenis pembiayaan ini relatif lebih menguntungkan dibanding dengan jenis pembiayaan yang lainnya. Namun karena sifatnya yang khusus, TAMZIS hanya berani memberikan pembiayaan jenis ini kepada anggota khusus (VIP) saja.

Pembiayaan ini sementara dilaksanakan sebagai sarana TAMZIS menyalurkan kelebihan dana, dan untuk proyek yang profitabilitasnya tinggi.

d. Pembiayaan Modal Kerja.

Pembiayaan modal kerja ini diperuntukkan bagi pengusaha yang memiliki usaha produktif dengan tingkat keuntungan yang baik dan membutuhkan tambahan modal kerja. Pembiayaan ini menggunakan akad *mudharabah*, dimana TAMZIS menyetorkan tambahan modal kerja untuk usaha. Kemudian pengusaha harus membuat rencana kerja atau menyetujui rencana kerja yang ditetapkan pada awal kerjasama dan usaha yang dibiayai sudah berjalan minimal

1 tahun.

Dan keuntungan usaha yang dibiayai TAMZIS mendapatkan bagian sesuai dengan porsi keuntungan yang sudah disepakati. Jika usaha yang dibiayai mengalami kerugian, tanpa adanya penyelewengan/kesengajan dan bisa dibuktikan dengan bukti yang jelas, maka TAMZIS hanya mengambil pokok modal yang disetorkan. Dalam pembiayaan ini bisa dipergunakan untuk perdagangan umum dan abribisnis.

e. Pembiayaan Kepemilikan Barang.

Dalam pembiayaan ini TAMZIS ingin membantu anggota masyarakat yang membutuhkan barang untuk keperluan dagangan, alat produksi ataupun konsumsi akan tetapi tidak memiliki dana yang cukup untuk membeli secara tunai (keperluan alat-alat elektronik, rumah tangga, HP dan lain-lain). Pembiayaan ini menggunakan akad murobahah dimana TAMZIS sebagai penjual sedangkan anggota/masyarakat sebagai pembeli.

Dimana TAMZIS membeli terlebih dahulu barang-barang yang dikehendaki anggota/masyarakat sesuai spesifikasi yang diinginkan (jumlah, merek, seri dan lain-lain) kemudian dijual kepada anggota/masyarakat dengan pola cicilan setelah dilakukan kesepakatan mengenai keuntungan jual beli. Selain itu uang muka nya 30 % saja.

f. Pembiayaan Proyek.

Pembiayaan proyek menggunakan akad *mudharabah* dimana

TAMZIS sebagai *shohibul maal* menyediakan dana untuk melaksanakan proyek tersebut, sedangkan pengusaha bertindak sebagai *mudhorib* (pelaksana) proyek. Keuntungan dari proyek yang dibiayai dibagi antara TAMZIS dan pengusaha sesuai dengan porsi yang telah ditetapkan. Disisi lain TAMZIS juga memberikan bantuan manajemen dan pembiayaan ini dipergunakan untuk pembiayaan proyek atau kegiatan ekonomi yang produktif.

g. Sewa Beli.

Pembiayaan sewa beli ini menggunakan prinsip *Al Bai'u Takjiri* dimana TAMZIS akan membeli alat produksi atau kendaraan untuk kemudian disewakan kepada anggota, dimana jumlah biaya sewa sudah termasuk angsuran. Jika lancar sampai waktu yang ditetapkan, maka alat produksi atau kendaraan yang disewa secara otomatis dibeli penyewa. Dan pembiayaan ini dipergunakan untuk kepemilikan alat produksi atau kendaraan.

3. Jasa.

Selain produk simpanan dan pembiayaan kami juga menyelenggarakan jasa pembayaran rekening listrik, air dan telepon. Dimana KSP Syari'ah Baituttamwil TAMZIS mendapatkan jasa atas pengelolaan pembayaran rekening tersebut. Dimana pembayaran rekening tersebut dapat diambilkan dari simpanan mutiara nasabah/anggota. Dan untuk melayani kebutuhan TKI terhadap valuta asing, Baituttamwil

TAMZIS melayani jual beli valuta asing (*Ash-Shorf*) meskipun jumlahnya belum besar.

Ash Sharf TAMZIS (Titipan Jual Beli Valuta Asing/Mata Uang Asing Sesuai Syari'ah).

a. Aman.

   Ash Sharf ini dilakukan oleh lembaga keuangan syari'ah yang berpengalaman dan sesuai prinsip syari'ah. Serta memegang teguh amanah dari anggota.

b. Mudah.

   Dalam jumlah atau kondisi tertentu anda dapat meminta pelayanan dari rumah dan kami akan mendatangi anda. Bisa juga dilakukan di setiap kantor pelayanan TAMZIS.

c. Menguntungkan.

   Dapat bersaing dalam harga dan memuaskan dalam pelayanan. Dapat dikonversi langsung ke investasi berjangka *mudharabah* (ijabah).

F. Perhitungan Bagi Hasil.

Perhitungan bagi hasil di BT Tamzis adalah menggunakan metode *revenue sharing* (bagi pendapatan) dengan pendapatan hasil kotor sebelum dipotong biaya-biaya. Sedangkan pengangsurannya ada tiga macam, yaitu: bagi hasil tetap / flat, bagi hasil menurun stabil, dan bagi hasil menurun tidak stabil. Hal tersebut digunakan dalam akad pembiayaan mudharabah.

Untuk memperkirakan pendapatannya dalam satu bulan tersebut, maka menetapkan perkiraan hasil investasi minimal (HIM) yang standarnya

adalah 0,5% dalam masa kerja 25 hari dikalikan plafond pembiayaan yang diminta.

Sedangkan untuk akad murabahah, maka ditetapkan margin untuk mengambil keuntungan dalam pembiayaan tersebut. Dalam pembiayaan murabahah tersebut sering menggunakan akad wakalah yang mewakilkan anggota untuk membeli barang yang diminta dan memberikan bukti berupa nota atau kwitansi kepada pihak BT Tamzis.

G. Rasio Keuangan (2004-2011).

Rasio keuangan Baitut Tamwil Tamzis juga mengalami penurunan dan kenaikan pada setiap tahunnya. Rasio tersebut antara lain terdiri atas; current ratio (likuiditas), solvabilitas, CAR (capital adequcy ratio), BOPO, ROE (rentabilitas), ROI.

H. Divisi-Divisi Pendukung.

1. Divisi Penjaminan (*Baitut Ta'awun*).

Divisi Penjaminan TAMZIS mengelola dana yang diperuntukkan khusus untuk menjamin beberapa resiko yang timbul dari proses pembiayaan anggota. Misalnya ada anggota yang kena bencana, kebakaran, meninggal dunia, sakit keras yang mengakibatkan tidak bisa beraktifitas, maka Divisi penjaminan ini akan membebaskan sisa pembiayaan sesuai dengan saldo pembiayaan, sebagai sebuah konsekuensi kerjasama usaha dengan TAMZIS, khususnya yang berakad *Mudharobah.* Selain itu juga pada akad pembiayaan Murabahah[11].

[11] Profil Baituttamwil TAMZIS. *Op. Cit.*

Penjaminan digunakan untuk menjamin pembiayaan dengan berbagai risiko. Ada dua macam risiko yaitu: risiko modal dan risiko jiwa. Risiko modal dibayarkan oleh pihak cabang Baituttamwil TAMZIS, sedangkan risiko jiwa dibayarkan oleh anggota. Semua biaya tersebut dibayarkan dan dikelola oleh Divisi Ta'awun.

2. Divisi *Tamaddun* (Baitul Mal).

Divisi Tamaddun adalah divisi yang bergerak dalam bidang social pada Baitut Tamwil TAMZIS Wonosobo. Divisi ini berfungsi sebagai Baitul Mal yang bergerak dalam bidang social dan mengelola dana zakat, infaq, shodaqoh, dan dana beasiswa bagi masyarakat yang kurang mampu[12].

[12] *Ibid*.